

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Pada bab sebelumnya telah dilakukan pengolahan data tentang pengaruh dari panjang jalan yang rusak, jumlah pelanggaran lalu lintas, dan jumlah kendaraan terhadap tingkat kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dalam hal ini panjang jalan yang rusak, jumlah pelanggaran lalu lintas, dan jumlah kendaraan bertindak sebagai variabel bebas dan tingkat kecelakaan lalu lintas dan jumlah korban meninggal sebagai variabel terikat.

Dari bentuk regresi linier hubungan saling mempengaruhi antara panjang jalan yang rusak, jumlah pelanggaran, dan jumlah kendaraan bermotor yang terdaftar terhadap jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi serta dampaknya terhadap jumlah korban yang meninggal akibat kecelakaan tersebut diperoleh:

1. Pengaruh X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y

Dari pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh bentuk persamaan struktural sebagai berikut:

$$Y = -29,051 + 0,155X_1 + 0,679X_2 + 0,390X_3 + 0,387e$$

- a. Pengaruh positif dari koefisien regresi X_1 sebesar 0,155 (15,5%) terhadap Y menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) 1 km panjang jalan yang rusak akan meningkatkan jumlah kecelakaan sebesar 0,155 kasus kecelakaan.

b. Pengaruh positif dari koefisien regresi X_2 sebesar 0,679 (67,9%) terhadap Y menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) 1 kasus pelanggaran lalu lintas akan meningkatkan jumlah kecelakaan sebesar 0,679 kasus kecelakaan.

c. Pengaruh positif dari koefisien regresi X_3 sebesar 0,390 (39,0%) terhadap Y menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) 1 unit kendaraan bermotor akan meningkatkan jumlah kecelakaan sebesar 0,390 kasus kecelakaan.

2. Pengaruh X_1 , X_2 , X_3 , dan Y terhadap Z

$$Z = 3,313 + 0,641X_2 + 0,359X_3 + 0,450e$$

dan

$$Z = 5,404 + 0,986Y + 0,164e$$

a. Pengaruh positif dari koefisien regresi X_2 sebesar 0,641 (64,1%) terhadap Z menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) 1 kasus pelanggaran lalu lintas akan meningkatkan jumlah korban meninggal sebesar 0,641 jiwa.

b. Pengaruh positif dari koefisien regresi X_3 sebesar 0,359 (35,9%) terhadap Z menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) 1 unit kendaraan akan meningkatkan jumlah korban meninggal sebesar 0,359 jiwa.

c. Pengaruh positif dari koefisien regresi Y sebesar 0,986 (98,6%) terhadap Z menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) 1 kasus kecelakaan akan meningkatkan jumlah korban meninggal sebesar 0,986 jiwa.

- d. Pengaruh tidak langsung X_1 terhadap Z melalui Y sebesar $\rho_{yx1} \cdot \rho_{zy} = 0,155 \cdot 0,986 = 0,152$. Dengan demikian pengaruh total X_1 terhadap Z adalah 0,152 (15,2%).

Dari koefisien determinasi ganda (R^2) diperoleh tingkat pengaruh variabel-variabel bebas (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel terikat (Y dan Z) yaitu, Y (kecelakaan) sebesar 85%, dipengaruhi oleh panjang jalan yang rusak, jumlah pelanggaran, dan jumlah kendaraan sedangkan sisanya 15% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Z (korban meninggal) sebesar 79,7% dipengaruhi oleh panjang jalan yang rusak, jumlah pelanggaran, dan jumlah kendaraan sedangkan sisanya 20,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Korban meninggal (Z) sebesar 97,3% dipengaruhi oleh jumlah kecelakaan (Y) yang terjadi, sisanya 2,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Secara keseluruhan, dari hasil yang diperoleh di atas, jumlah pelanggaran lalu lintas memiliki pengaruh paling besar terhadap jumlah kecelakaan. Dengan demikian, yang menjadikan tingginya jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Provinsi Nusa Tenggara Barat bukan disebabkan oleh sarana dan prasarana jalan raya yang kurang memadai, namun lebih dikarenakan oleh faktor kesalahan manusia (*human error*) dan jumlah kendaraan yang ada. Selain itu juga, tingginya jumlah kecelakaan yang terjadi berdampak pada tingginya jumlah korban kecelakaan tersebut.

5.2 SARAN

Berdasarkan tugas akhir yang disusun, maka penulis merasa memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti lainnya yang tertarik pada materi ini, dapat menerapkannya di bidang lain.
2. PT Jasa Raharja, Pemerintah, dan Polri senantiasa bekerjasama untuk menekan jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi khususnya di Nusa Tenggara Barat dengan melakukan penyuluhan-penyuluhan tentang pentingnya menaati peraturan-peraturan lalu lintas demi menjaga ketertiban dalam masyarakat guna mengurangi dampak buruk tidak diinginkan seperti kematian.
3. Semua karya manusia tidak ada yang sempurna, begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Kiranya ada pihak yang berkenan untuk menindaklanjuti penelitian ini, khususnya mencari faktor-faktor yang lebih relevan dengan masalah ini agar hasil penelitian ini memiliki kontribusi kepada pihak-pihak yang terkait, baik kepada pengembang ilmu pengetahuan maupun bagi pemerintah.